

ABSTRAK

ANALISIS EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK DAERAH KABUPATEN SABU RAIJUA TAHUN 2020-2024

Nama : Royulus Kristian Ha'e
Nim : 19190200
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerimaan pajak daerah Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2020–2024. Pajak daerah merupakan salah satu sumber utama Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang memiliki peranan penting dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Tingkat efektivitas penerimaan pajak daerah dapat menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam mencapai target penerimaan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan pada Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Sabu Raijua. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data target dan realisasi penerimaan pajak daerah serta data jumlah wajib pajak daerah Kabupaten Sabu Raijua Tahun 2020–2024. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap laporan keuangan dan data perpajakan yang diperoleh dari Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sabu Raijua. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rasio efektivitas, yaitu membandingkan realisasi penerimaan pajak daerah dengan target penerimaan pajak daerah kemudian dikalikan 100 persen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas penerimaan pajak daerah Kabupaten Sabu Raijua selama periode 2020–2024 berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 tingkat efektivitas mencapai 137,35%, tahun 2021 sebesar

111,75%, tahun 2022 sebesar 125,97%, tahun 2023 sebesar 98,18%, dan tahun 2024 sebesar 72,97%. Rata-rata tingkat efektivitas penerimaan pajak daerah selama periode penelitian adalah sebesar 109,24% yang termasuk dalam kategori sangat efektif. Selain itu, jumlah wajib pajak daerah menunjukkan kecenderungan meningkat, terutama pada jenis Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) yang bertambah dari 29.255 wajib pajak pada tahun 2020 menjadi 33.704 wajib pajak pada tahun 2024. Peningkatan jumlah wajib pajak tersebut menunjukkan adanya upaya pemerintah daerah dalam melakukan pendataan dan optimalisasi potensi pajak daerah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerimaan pajak daerah Kabupaten Sabu Raijua selama tahun 2020–2024 secara umum telah dikelola dengan baik dan berada pada kategori sangat efektif. Namun demikian, pemerintah daerah tetap perlu meningkatkan pendataan wajib pajak, pengawasan, sosialisasi perpajakan, serta pemanfaatan teknologi informasi guna mempertahankan dan meningkatkan efektivitas penerimaan pajak daerah pada masa yang akan datang.

Kata Kunci: Efektivitas, Pajak Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Wajib Pajak, Kabupaten Sabu Raijua.